

**BAB VI**  
**KESIMPULAN, SARAN**  
**DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penjelasan dari penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Upah Minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pengangguran Terbuka di 10 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah bagian Barat tahun 2012-2017. Hal ini mengindikasikan bahwa upah minimum tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap permintaan tenaga kerja karena terjadinya kekakuan upah.
2. Jumlah Penduduk memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pengangguran Terbuka di 10 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah bagian Barat tahun 2012-2017. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis, tanda positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi jumlah penduduk maka akan semakin tinggi pula jumlah penganggurannya. Selain itu pertumbuhan penduduk yang pesat akan menimbulkan masalah-masalah baru baik dari segi sosial ataupun ekonomi.
3. Inflasi memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pengangguran Terbuka di 10 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa

Tengah bagian Barat tahun 2012-2017. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis, yang artinya jika terjadi kenaikan tingkat inflasi maka akan menyebabkan kenaikan jumlah pengangguran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang perlu disampaikan antara lain :

1. Diharapkan pemerintah lebih memfasilitasi masyarakat yang menganggur untuk mengembangkan bakat dan minat mereka melalui adanya pelatihan dan keterampilan. Dengan begitu, setidaknya masyarakat yang menganggur bisa memiliki sedikit keterampilan untuk dapat membuka lapangan usaha sendiri.
2. Pemerintah juga diharapkan lebih meningkatkan dalam bidang sektor informal. Karena pengangguran dalam penelitian ini menggunakan data pengangguran terbuka, yang mana didalamnya terdapat golongan masyarakat yang sedang dalam tahap menyiapkan usaha atau mendapat pekerjaan tetapi belum memulai bekerja yang dimasukkan dalam golongan penganggur. Sehingga pentingnya peningkatan sektor informal untuk lebih menekan angka pengangguran.
3. Diharapkan masyarakat untuk lebih menerapkan program KB (Keluarga Berencana) pada setiap keluarga. Dengan begitu maka peningkatan laju pertumbuhan penduduknya dapat terkendali dengan baik. Karena adanya program KB maka nantinya dapat menekan angka pengangguran di wilayah tersebut.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran terbuka di 10 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah bagian Barat hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu: upah minimum, jumlah penduduk dan inflasi. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi pengangguran terbuka.
2. Periode waktu dan jumlah tahun yang digunakan dalam penelitian ini relatif singkat hanya dari tahun 2012 sampai 2017 yang berkisar sekitar enam tahun.
3. Objek penelitian yang hanya dilakukan dalam sepuluh wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah bagian Barat, bisa dikatakan bahwa objek yang dijangkau kurang luas.